

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Uraian mengenai hasil penelitian sebagai jawaban atas perumusan masalah dari bab I akan disajikan di dalam bab IV ini. Pada bab ini akan dikemukakan tentang (1) perencanaan (2) pelaksanaan tindakan kelas; (3) Pengamatan; dan (4) refleksi.

Berdasarkan hasil diskusi dengan beberapa guru serta observasi peneliti pada kelas V Madrasah Ibtidaiyah Ulumuddin diperoleh penyebab siswa mengalami kesulitan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia utamanya Standar Kompetensi Mengidentifikasi unsur cerita (tokoh,tema, latar, amanat). disebabkan hal-hal sebagai berikut :

1. Pembelajaran yang dilakukan guru masih bersifat ceramah dan bersifat perbalisme, sehingga guru sifatnya hanya memberikan informasi saja.
2. Siswa cenderung meremehkan mata pelajaran Bahasa Indonesia karena dianggap mudah.
3. Siswa cenderung lebih suka memanfaatkan waktu luangnya untuk menonton televisi.
4. Siswa kurang dimotivasi untuk mengaitkan materi pelajaran Bahasa Indonesia dengan kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagian besar permasalahan yang ada adalah kurangnya motivasi siswa yang disebabkan kurangnya variasi guru dalam memberikan pembelajaran.. Berdasar kondisi yang demikian penulis bersama kolabolator memandang perlu untuk meningkatkan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia

1.Siklus I

a.Rencana Tindakan (RPP Terlampir)

Kegiatan perencanaan diawali dengan melakukan diskusi dengan teman sejawat Pada tahap ini guru peneliti dan rekan sejawat berkolaborasi untuk menyusun perencanaan pembelajaran atau skenario pembelajaran Bahasa Indonesia.. Diskusi dilaksanakan pada hari Senin tanggal 01 April 2013, bertempat diruang guru MI Ulumuddin Desa Godong Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang. Pelaksanaan perbaikan direncanakan pada hari Rabu tanggal 03 April 2013 pada jam pelajaran ke I dan II untuk pertemuan pertama dan jam pelajaran ke III dan IV untuk pertemuan kedua

b.Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus pertama sebagai berikut :

(pertemuan I)

1).Kegiatan Awal (10 menit)

✓ Guru memberi salam

✓ Guru memberikan Appersepsi dan motivasi untuk mendengarkan cerita dengan seksama

- ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

2).Kegiatan Inti (40 menit)

- ✓ Guru Membacakan cerita dari buku paket
- ✓ Siswa menyimak dengan seksama
- ✓ Guru menyebutkan contoh tokoh dan wataknya dalam cerita tersebut
- ✓ Guru menyebutkan contoh latar dalam cerita tersebut.
- ✓ Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok diskusi
- ✓ Secara berkelompok, siswa mendiskusikan tentang tokoh-tokoh dan latar dalam cerita.
- ✓ Salah satu siswa diminta mewakili kelompoknya untuk membacakan laporan hasil diskusi.

3).Kegiatan Akhir (20 menit)

- ✓ Guru menyampaikan kata kunci atau kesimpulan berupa identifikasi tokoh, watak dan latar cerita tersebut.
- ✓ Guru menyampaikan penguatan sebagai motivasi siswa.

(pertemuan II)

1).Kegiatan Awal (10 menit)

- ✓ Guru memberi salam
- ✓ Sebagai Appersepsi dan motivasi guru memberikan pertanyaan tentang sinetron anak yang di sukai dan sering ditonton oleh siswa

- ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2).Kegiatan Inti (40 menit)

- ✓ Guru membahas sebuah sinetron anak yaitu sinetron “Tendangan si Madun Season 3 “
- ✓ Siswa menyimak dengan seksama
- ✓ Guru menjelaskan unsur-unsur cerita dalam sinetron tersebut(tokoh, latar,tema ,amanat)
- ✓ Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok diskusi
- ✓ Guru meminta siswa membahas unsur-unsur cerita yang terdapat dalam buku paket
- ✓ Secara berkelompok, siswa mendiskusikan tentang unsur-unsur cerita (tokoh, latar,tema ,amanat)
- ✓ Salah satu siswa diminta mewakili kelompoknya untuk membacakan laporan hasil diskusi.

3).Kegiatan Akhir (20 menit)

- ✓ Guru menyampaikan kata kunci atau kesimpulan berupa identifikasi tokoh, watak dan latar tema dan amanat cerita tersebut.
- ✓ Guru bersama siswa membuat kesepakatan untuk menonton tayangan sinetron di rumah masing-masing yaitu sinetron“Tendangan si Madun Season 3 “ yang tayang di MNC TV setiap hari pukul 19.00 sebagai tugas.

c. Observasi / Pengamatan

Observasi dilakukan oleh teman sejawat dalam rangka memperoleh keterangan seobyektif mungkin guna mendapatkan masukan dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran yang mengarah pada kelebihan dan kelemahan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung.

Pengamatan dilakukan di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung melalui lembar observasi. Lembar observasi berisikan pengamatan terhadap siswa dalam pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dilakukan oleh teman sejawat yang sekaligus mencatat setiap kejadian yang sedang berlangsung.

Disamping itu teman sejawat juga mengobservasi kegiatan guru dalam pembelajaran melalui lembar ceklis yang telah disediakan oleh teman sejawat. Lembar aktivitas disediakan dan dibuat berdasarkan kesepakatan dengan teman sejawat.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Rencana Perbaikan Pembelajaran

Rencana pembelajaran merupakan jabaran dari kegiatan yang akan dilaksanakan setiap kali tatap muka / pertemuan (terlampir).

2) Lembar observasi aktivitas guru

3) Lembar observasi aktivitas siswa

Hasil observasi pelaksanaan tindakan pada siklus I tampak dalam tabel berikut :

Tabel 4.1
Hasil Observasi Pelaksanaan Tindakan Siklus I

No	Aspek Yang Diobservasi	Kriteria Penilaian			Ket
		B	C	K	
1	Membuat skenario pembelajaran	V			
2	Guru melaksanakan pembelajaran sesuai scenario	V			
3	Menumbuhkan kesadaran siswa yaitu mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari	V			
4	Memberikan kesempatan siswa bertanya	V			
5	Memberikan kebebasan siswa untuk mengemukakan pendapat	V			
6	Memberi pujian ketika siswa berhasil menjawab pertanyaan	V			
7	Memberikan hadiah kepada siswa ketika siswa berhasil menjawab pertanyaan			V	
8	Memberikan hukuman kepada siswa			V	
9	Memberikan tes formatif untuk menilai hasil belajar siswa	V			
10	Menunjukkan hasil belajar Siswa pada hari itu		V		

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pelaksanaan tindakan pada siklus I tampak pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2.
Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran
Siklus I

No	Aktivitas Siswa	Kemunculan			JML	%
		YA	KRNG	TDK		
1.	Memperhatikan penjelasan guru	V			10	58
2.	Bertanya		V		2	11,7
3.	Bekerja dalam kelompok	V			17	100
4.	Mengemukakan pendapat		V		4	23
5.	Menyajikan hasil diskusi kelompok	V			9	52
6.	Berdiskusi/bertanya jawab antara guru dan siswa		V		7	41
7.	Melakukan refleksi	V			4	23

Hasil observasi menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran berjalan dengan baik karena guru telah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .Guru sudah melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah – langkah atau scenario pembelajaran yang telah disusun berdasarkan pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) pada pertemuan I pada jam pelajaran 1 dan 2 yang telah dibuat sebelumnya oleh guru.

Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa guru juga telah

melakukan beberapa hal antara lain mengaitkan materi pelajaran yaitu dengan tayangan sinetron anak, guru juga memberikan kebebasan anak untuk bertanya, dan memberikan kebebasan kepada siswa untuk memberikan pendapat dalam bentuk diskusi kelas. Dalam pembelajaran ini guru juga memberikan pujian kepada siswa ketika siswa tersebut dapat dengan spontan menjawab pertanyaan guru namun disini guru tidak memberikan hadiah kepada siswa yang berhasil menjawab pertanyaan guru. Guru juga tidak membarikan hukuman kepada siswa yang ramai atau bermain sendiri didalam kelas. Guru juga memberikan tes diakhir pembelajaran namun guru tidak sempat menunjukkan hasil test siswa karena waktu pelajaran telah habis.

Dari segi akktifitas siswa ditemukan ada beberapa anak yang terlihat memperhatikan penjelasan guru, namun hanya ada beberapa anak yang mau bertanya atau mengemukakan pendapat mereka. Namun dalam bekerja kelompok mereka sangat antusias. Dalam pembelajaran ini terlihat masih ada beberapa anak yang masih bingung dengan alur penjelasan guru karena mereka masih sukar mengaitkan sinetron yang mereka bahas dengan materi pelajaran. Dari catatan observer ditemukan juga beberapa anak yang ramai dan berbincang sendiri dengan temannya tanpa ditegor oleh guru.

d. Refleksi

Dari hasil PTK Siklus I peneliti berdiskusi dengan pengamat yang sekaligus teman sejawat. Dari hasil diskusi tersebut ada beberapa hal yang harus diperbaiki pada siklus I antara lain :

- 1) Dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia guru telah melaksanakan pembelajaran sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.baik pada pertemuan 1 atau pertemuan 2 . Guru terlihat memiliki kesiapan mengajar namun guru kurang membangkitkan motivasi belajar siswa khususnya pada pertemuan 1 yang mana motivasinya hanya berupa cerita pendek yang dibacakan oleh guru . akan tetapi pada pertemuan 2 guru sudah sedikit membangkitkan motivasi dan antusiasme siswa dengan mengaitkan pelajaran dengan sinetron kegemaran anak-anak, termasuk beberapa upaya dalam meningkatka motivasi belajar anak .
- 2) Dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia Khususnya Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi unsur cerita ditemukan bahwa siswa kurang termotivasi ,mereka terlihat tidak memiliki gairah yang berakibat pada kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi. Hal ini terlihat sebagian siswa masih kebingungan dalam mengidentifikasi unsur cerita. namun pada pertemuan 2 guru sudah sedikit membangkitkan motivasi dan antusiasme siswa dengan mengaitkan pelajaran dengan sinetron kegemaran anak-anak yaitu sinetron Tendangan Si Madun Season
- 3) Namun anak-anak masih terlihat agak canggung, dan sedikit bingung karena selama ini mereka hanya melihat sinetron tersebut tanpa mengaitkan dengan materi

Pada siklus I teman peneliti dan kolaborator juga mewawancarai beberapa siswa tentang pembelajaran hari itu (format wawancara terlampir) kebanyakan dari mereka

suka dengan pembelajaran pada pertemuan ke-2 dimana guru mengaitkan materi dengan sinetron. Tapi menurut mereka selama ini mereka hanya menonton sinetron itu begitu saja, menurut pengakuan mereka tidak terpikir sebelumnya untuk mengaitkan sinetron atau tayangan televisi apapun dengan pelajaran di kelas sehingga mereka masih agak bingung mengidentifikasi unsur cerita. Mereka berjanji untuk tugas nanti mereka akan sungguh sungguh mengamati sinetron tersebut dan mencari unsur ceritanya.

Hasil temuan - temuan dari refleksi pada akhir siklus I dijadikan bahan untuk merencanakan pembelajaran pada siklus II dengan beberapa tindakan tambahan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang muncul pada siklus I sebagai berikut :

- a. Mengoptimalkan peran guru dalam pembelajaran agar sesuai harapan.
- b. Guru memberi kesempatan siswa untuk menghubungkan kesukaan anak-anak yaitu menonton tayangan sinetron anak di televisi sehingga siswa memperoleh pengalaman langsung dan dapat menghubungkannya dengan materi pembelajaran di kelas.

Semua itu dilakukan dalam rangka untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran. Karena diyakini jika siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa akan memperoleh pengalaman langsung sehingga pemahaman siswa terhadap materi meningkat.

2.Siklus II

a.Rencana Tindakan

Kegiatan perencanaan diawali dengan melakukan diskusi dengan teman sejawat Pada tahap ini guru peneliti dan rekan sejawat berkolaborasi untuk menyusun perencanaan pembelajaran atau skenario pembelajaran Bahasa Indonesia.. Diskusi dilaksanakan pada hari Senin tanggal 08 April 2013, bertempat diruang guru MI Ulumuddin Desa Godong Kecamatan Gudo, Kabupaten Jombang. Pelaksanaan tindakan direncanakan tanggal 11 April 2013.

Penelitian pada siklus II direncanakan dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan , obsevasi/pengamatan, dan refleksi. Target kegiatan pada siklus II adalah memperoleh hasil optimal meningkatkan Motivasi Belajar Bahasa Indonesia siswa dan memaksimalkan aktifitas kegiatan dengan menambah kekurangan-kekurangan yang terjadi pada siklus sebelumnya. Beberapa kegiatan yang akan ditambahkan pada kegiatan untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah pemberian kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk mengeksploitasi apa yang mereka tahu dari tayangan sinetron anak dan menghubungkannya dengan materi pelajaran.

Dalam siklus II ini guru bersama rekan sejawat juga memanfaatkan beberapa media antara lain 3 buah laptop yang kebetulan dimiliki oleh sekolah tersebut, juga satu sinetron Tendangan Si Madun Season 3 yaitu episode 5 yang telah di unduh terlebih dahulu oleh peneliti kemudian di copykan dalam 3 lapotop tersebut. Adapun pemakaian media ini bukanlah Substansi dari Penelitian

Tindakan Kelas ini melainkan hanya sebagai upaya membangkitkan motivasi siswa dan juga membantu siswa mengingat kembali unsur cerita dari sinetron seri yang menjadi tugas untuk di ulas di dalam kelas. Sama halnya dengan pelaksanaan perbaikan pada siklus I, Pelaksanaan perbaikan pada siklus II ini juga dilaksanakan dengan 2 pertemuan yaitu pada jam pelajaran ke I dan II untuk pertemuan pertama dan jam pelajaran ke III dan IV untuk pertemuan kedua.

b.Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus kedua sebagai berikut :

(pertemuan I)

1) Kegiatan Awal (10 menit)

- ✓ Guru memberi salam
- ✓ Guru memberikan Appersepsi dan motivasi
- ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2) Kegiatan Inti (40 menit)

- ✓ Guru menanyakan cerita sinetron Tendangan Si Madun Season 3 yang sudah disepakati untuk di tonton.
- ✓ Guru meminta siswa membentuk 3 kelompok
- ✓ Masing-masing kelompok dihadapkan pada satu laptop
- ✓ Guru dengan dibantu rekan sejawat memutarakan satu episode sinetron Tendangan Si Madun Season 3 yang telah dipersiapkan

- ✓ Setelah beberapa babak sinetron tersebut diputar guru mematikan tayangan tersebut
- ✓ Siswa bersama guru menyebutkan siapa saja tokoh dalam sinetron tersebut
- ✓ Guru bersama siswa menyebutkan watak tokoh dalam sinetron tersebut
- ✓ Guru menjelaskan alurnya
- ✓ Guru bersama siswa menyimpulkan tema dalam satu episode sinetron tersebut
- ✓ Guru bersama siswa menyimpulkan amanat dalam satu episode sinetron tersebut.

3) Kegiatan Akhir (20 menit)

- ✓ Guru menyampaikan kata kunci atau kesimpulan berupa identifikasi tokoh, watak dan latar cerita tersebut.
- ✓ Guru menyampaikan penguatan sebagai motivasi siswa.

(pertemuan II)

1). Kegiatan Awal (10 menit)

- ✓ Guru memberi salam
- ✓ Sebagai Appersepsi dan motivasi guru memberikan pertanyaan tentang keadaan siswa
- ✓ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

2).Kegiatan Inti (40 menit)

- ✓ Guru membahas kembali sinetron anak yaitu sinetron “Tendangan si Madun Season 3 “
- ✓ Siswa menyimak dengan seksama
- ✓ Guru menjelaskan kembali unsur-unsur cerita dalam sinetron tersebut(tokoh, latar,tema ,amanat)
- ✓ Guru meminta siswa untuk membentuk kelompok diskusi
- ✓ Guru meminta siswa membahas unsur-unsur cerita yang terdapat dalam buku paket
- ✓ Secara berkelompok, siswa mendiskusikan tentang unsur-unsur cerita (tokoh, latar,tema ,amanat)
- ✓ Salah satu siswa diminta mewakili kelompoknya untuk membacakan laporan hasil diskusi.
- ✓ Guru memberikan penguatan dengan memuji kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskusinya

3). Kegiatan Akhir (20 menit)

- ✓ Guru menyampaikan kata kunci atau kesimpulan berupa identifikasi tokoh, watak dan latar tema dan amanat cerita tersebut.
- ✓ Guru memberikan penjelasan kepada siswa bahwa boleh menonton televisi dengan berbagai syarat diantaranya tidak telalu sering, menonton didampingi orang tua dan mengaitkan tayangan tertentu dengan materi pelajaran.

c. Observasi / Pengamatan

Sebagaimana observasi pada siklus I, maka observasi pada siklus II ini juga dilakukan oleh teman sejawat yang sama dalam rangka memperoleh keterangan seobyektif mungkin guna mendapatkan masukan dan gambaran pada hasil penelitian tindakan yang berupa meningkatnya motivasi belajar Bahasa Indonesia

observasi ini juga dilakukan di dalam kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung melalui lembar observasi. Lembar observasi berisikan pengamatan siswa dalam pembelajaran yang dalam pelaksanaannya dilakukan oleh teman sejawat sebagai pengamat kegiatan siswa yang sekaligus mencatat setiap kejadian yang sedang berlangsung.

Disamping itu teman sejawat juga mengobservasi kegiatan guru dalam pembelajaran melalui lembar ceklis yang telah disediakan oleh teman sejawat. Lembar aktivitas disediakan dan dibuat sama sebagaimana yang sudah dilakukan pada kegiatan pembelajaran siklus I.

Tabel 4.3

Hasil Observasi Pelaksanaan Tindakan Siklus II

No	Aspek Yang Diobservasi	Kriteria Penilaian			Ket
		B	C	K	
1	Membuat skenario pembelajaran	V			
2	Guru melaksanakan pembelajaran	V			
	sesuai scenario				

Lanjutan Tabel 4.3

3	Menumbuhkan kesadaran siswa yaitu mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa sehari-hari	V			
4	Memberikan kesempatan siswa bertanya	V			
5	Memberikan kebebasan siswa untuk mengemukakan pendapat	V			
6	Memberi pujian ketika siswa berhasil menjawab pertanyaan	V			
7	Memberikan hadiah kepada siswa ketika siswa berhasil menjawab pertanyaan	V			
8	Memberikan hukuman kepada siswa	V			
9	Memberikan tes formatif untuk menilai hasil belajar siswa	V			
10	Menunjukkan hasil belajar Siswa pada hari itu	V			

Hasil observasi aktivitas siswa dalam pelaksanaan tindakan pada siklus II tampak pada tabel sebagai berikut :

Tabel 4.4.

**Aktivitas Siswa Dalam Proses Pembelajaran
Siklus II**

No	Aktivitas Siswa	Kemunculan			Jml	%
		YA	KRNG	TDK		
1.	Memperhatikan penjelasan guru	V			15	88

Lanjutan tabel 4.4

2.	Bertanya	V			7	12,5
3.	Bekerja dalam kelompok	V			17	100
4.	Mengemukakan pendapat	V			5	29
5.	Menyajikan hasil diskusi kelompok	V			9	55
6.	Berdiskusi/bertanya jawab antara guru dan siswa	V			7	41
7.	Melakukan refleksi	V			17	100

d. Refleksi

Hasil observasi menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi sudah meningkat karena guru sudah melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah – langkah pada RPP dan sekaligus mengaitkan materi dengan tayangan televisi berupa sinetron anak. Sesuai kesepakatan bersama tentang tugas yang diberikan guru untuk memonton sinetron Tendangan Si Madun Season 3 ternyata hampir seluruh siswa mengikuti jalannya cerita kecuali pengakuan satu orang siswa yang lupa pada tugasnya. Antusias siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia hari itu benar benar tinggi apalagi guru juga mempertontonkan sebuah tayangan sinetron Si Madun Season 3 yang telah dipersiapkan terlebih dahulu oleh guru. Hal tersebut memberikan motivasi sehingga pada pertemuan 2 di siklus II ini siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur cerita baik itu tokoh, tema, latar maupun amanat.

Pada siklus II ini wawancara (format wawancara terlampir) juga dilakukan oleh teman sejawat (observer) terhadap beberapa siswa tentang kesan mereka terhadap tugas yang diberikan oleh guru yaitu untuk menonton tayangan televisi dalam hal ini sinetron anak Tendangan Si Madun Season 3, kemudian membahas bersama-sama di kelas untuk mencari unsur-unsur cerita (tokoh,tema,latar, dan amanat). Respon siswa sangat positif mereka mengakui bahwa dengan menghubungkan apa yang ada di televisi dengan mata pelajaran ternyata lebih mudah.

B.Pembahasan

Jika dilihat dari hasil observasi dan refleksi pada Siklus I maka masih perlu ada pembenahan terutama pada kegiatan pembelajaran terutama pada aspek keaktifan dan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran. Untuk itu anak perlu diberi motivasi agar tumbuh antusias mereka dalam mengikuti pelajaran

Dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia Khususnya Pada Kompetensi Dasar Mengidentifikasi unsur cerita ditemukan bahwa siswa kurang termotivasi ,mereka terlihat tidak memiliki gairah yang berakibat pada kurangnya kemampuan siswa dalam memahami materi. Hal ini terlihat sebagian siswa masih kebingungan dalam mengidentifikasi unsur cerita.

Hasil temuan - temuan dari refleksi pada akhir siklus I dijadikan bahan untuk merencanakan pembelajaran pada siklus II dengan beberapa tindakan tambahan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan yang muncul pada siklus I yaitu dengan memberi kesempatan siswa untuk menghubungkan kesukaan anak-anak

yaitu menonton tayangan sinetron anak di televisi sehingga siswa memperoleh pengalaman langsung dan dapat menghubungkannya dengan materi pembelajaran di kelas.

Semua itu dilakukan dalam rangka untuk melibatkan siswa dalam pembelajaran. Karena diyakini jika siswa terlibat aktif dalam pembelajaran, siswa akan memperoleh pengalaman langsung sehingga pemahaman siswa terhadap materi meningkat. Hal tersebut menjadi dasar pelaksanaan PTK Siklus II.

Sedangkan pada hasil observasi dan refleksi Siklus II ditemukan banyak sekali kemajuan diantaranya:

1. Guru memberikan variasi pembelajaran berupa membahas tayangan televisi yaitu sinetron anak Tendangan Si Madun Season 3 dan mengaitkannya dengan materi yaitu mengidentifikasi unsur-unsur cerita
2. Pemahaman siswa terhadap materi sudah meningkat karena guru sudah melakukan pembelajaran sesuai dengan langkah – langkah pada RPP dan sekaligus mengaitkan materi dengan tayangan televisi berupa sinetron anak Tendangan Si Madun Season 3 sehingga siswa antusias belajar Bahasa Indonesia dan termotivasi sehingga diakhir pembelajaran siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur cerita baik itu tokoh, tema, latar maupun amanat.
3. Guru memberikan hadiah kepada siswa yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar sebagai upaya meningkatkan motivasi

belajar siswa.

4. Dari hasil wawancara dengan siswa diketahui bahwa mereka dapat memperoleh pengalaman baru bahwa menonton televisi juga dapat dihubungkan dengan materi pelajaran tertentu.